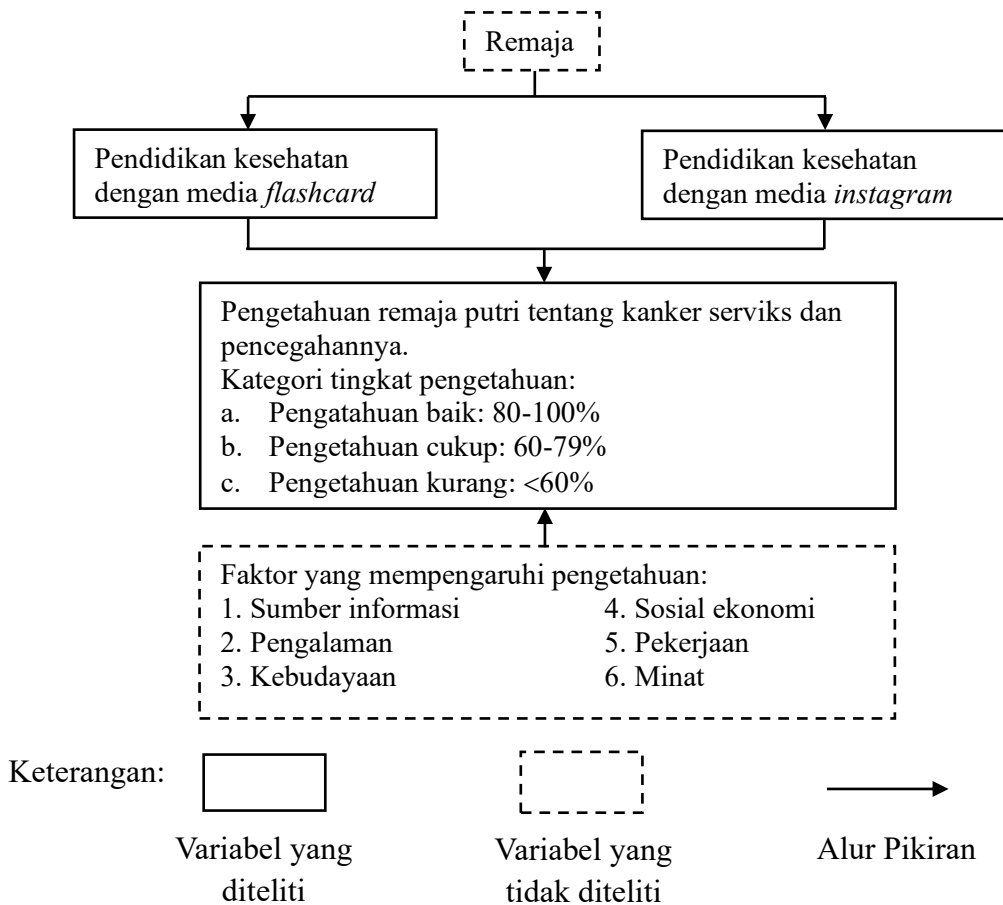


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi realitas yang digunakan untuk mengkomunikasikan ide dan membentuk teori tentang hubungan antar variabel. (Nursalam, 2020). Kerangka konseptual ini dirancang untuk mencapai tujuan penelitian berdasarkan tinjauan pustaka (Notoatmodjo, 2018b). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Flashcard* dan *Instagram* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Serviks dan Pencegahannya

Penjelasan kerangka konsep:

Penelitian ini mengkaji pengetahuan remaja putri mengenai kanker serviks dan metode pencegahannya, yang didefinisikan sebagai variabel terikat, dan mengklasifikasikannya ke dalam tiga tingkatan: baik, cukup, dan rendah. Beberapa faktor yang diketahui dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ini meliputi usia, tingkat pendidikan, serta akses dan penggunaan media. Dalam konteks ini, program pendidikan kesehatan yang memanfaatkan media flashcard dan platform Instagram (didefinisikan sebagai variabel bebas) diajukan sebagai solusi potensial untuk meningkatkan paparan informasi dan pengetahuan remaja putri mengenai kanker serviks dan upaya pencegahannya. Kerangka konsep penelitian ini didasarkan pada model sebab-akibat, yang memungkinkan peneliti untuk secara spesifik menginvestigasi dan menganalisis pengaruh variabel bebas (pendidikan kesehatan dengan media flashcard dan Instagram) terhadap variabel terikat (pengetahuan remaja putri mengenai kanker serviks dan pencegahannya).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai perilaku atau karakteristik yang membedakan suatu konsep. Konsep yang menjadi fokus penelitian harus konkret dan dapat diukur secara langsung (Nursalam, 2020). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam praktik keperawatan, variabel independen umumnya merujuk pada stimulus atau intervensi yang diterapkan kepada pasien untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diinginkan (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *flashcard* dan pendidikan kesehatan dengan media *instagram*.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang perubahannya disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono, 2019). Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas. (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dan pencegahannya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari hal yang sedang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur secara cermat merupakan kunci dari definisi operasional sehingga dapat diulangi oleh orang lain. Definisi yang dijelaskan secara operasional bertujuan agar definisi tersebut tidak menimbulkan perbedaan pemahaman antara satu orang dengan orang lain. (Nursalam, 2020).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Flashcard dan Instagram terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Serviks dan Pencegahannya

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pendidikan kesehatan dengan media <i>flashcard</i>	Suatu upaya untuk memberikan informasi kesehatan mengenai kanker yang terjadi pada organ reproduksi perempuan (leher rahim) dengan media kartu berukuran kecil berisi tulisan dan gambar.	SAP		
Pendidikan kesehatan dengan media <i>Instagram</i>	Suatu upaya untuk memberikan informasi kesehatan mengenai kanker yang terjadi pada organ reproduksi perempuan (leher rahim) dengan media sosial yang memiliki fungsi berbagi informasi berupa gambar, foto, video kemudian diikuti dengan caption atau keterangan yang dipublikasikan secara daring.	SAP		
Pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dan pencegahannya	Pemahaman atau informasi yang dimiliki oleh remaja putri dengan usia 15-19 tahun tentang kanker yang terjadi pada organ reproduksi perempuan (leher rahim) dan cara pencegahannya.	Kuesioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi: a. Baik: 80-100% b. Cukup: 60-79% c. Kurang: <60%

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun sebelum penelitian dimulai. Tujuannya adalah untuk memberikan arah pada proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis pertama ialah hipotesis alternatif (H_a) yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flashcard* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dan pencegahannya. Hipotesis kedua ialah hipotesis alternatif (H_a) yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *instagram* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dan pencegahannya.